

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas atau usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi. Pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani melalui proses pembelajaran supaya siswa dapat secara efektif membangun potensinya, dengan kekuatan spiritual, kontrol diri, karakter, pengetahuan, akhlak mulia, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat diselesaikan secara formal maupun nonformal.

Sekolah merupakan tempat siswa mendapatkan pendidikan secara formal. Siswa bertugas untuk mengikuti proses pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan lain sebagainya. Siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda, begitupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ada siswa yang langsung mengerjakan tugas tersebut dan ada yang menunda untuk mengerjakannya dikarenakan waktu pengumpulan masih lama.

Siswa tentu akan dihadapkan pada rutinitas kegiatan belajar, mengerjakan tugas dari guru, tugas sekolah lain sebagainya. Banyak kegiatan dan tugas yang harus diselesaikan siswa maka diperlukan

pengaturan waktu yang tepat supaya semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tugas dapat diselesaikan tepat waktu. (Puspita Sari et al., n.d.).

Manajemen waktu diartikan dengan pengaturan, perencanaan, proses atau tindakan yang telah ditentukan untuk melakukan suatu kegiatan dalam ukuran waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif, efisien dan produktif. Lebih jauh dikatakan bahwa manajemen waktu di dalamnya berupa pengelolaan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan produktivitas terhadap waktu. (Wahidaty 2021). Faktanya tidak semua siswa memiliki pengaturan waktu yang baik, hal inilah yang menjadi permasalahan bagi sebagian siswa. Beberapa siswa melakukan penundaan pengerjaan tugas sekolah, menunda untuk belajar ketika akan menghadapi ujian, menunda menyelesaikan tugas dan bahkan memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menarik dari pada mengerjakan tugasnya. (Puspita Sari et al., n.d.).

Manajemen waktu adalah tindakan yang bertujuan untuk memperoleh sebuah penggunaan waktu yang efektif ketika melakukan tindakan tertentu yang mengarah pada tujuan. Dengan menerapkan manajemen waktu siswa akan memiliki pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien, berupa melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu mem buat prioritas menurut kepentingannya dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Kemampuan manajemen waktu yang baik pada siswa akan berpengaruh pada pencapaian prestasi akademiknya. (Kristy 2019).

Jadi dapat peneliti simpulkan manajemen waktu adalah pengaturan waktu, perencanaan waktu, pengorganisasian waktu dalam mengerjakan sesuatu kegiatan atau pekerjaan secara efektif dan efisien agar seseorang lebih produktif dan minim dalam membuang waktu. Jika seorang siswa tidak mampu mengatur waktu dan selalu melalakan dan menunda membuat tugas yang seharusnya dikerjakan kegiatan ini biasanya disebut dengan prokrastinasi.

Fenomena penundaan kegiatan akademik yang seharusnya selesai tepat waktu dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi akademik yang dialami siswa jika tidak diidentifikasi dan diatasi akan berdampak buruk bagi siswa. Penundaan mengakibatkan banyak waktu terbuang, tugas menjadi terbengkalai dan bila diselesaikan hasilnya tidak maksimal. Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik (Sefriani et al. 2022).

Prokrastinasi merupakan kebiasaan atau tindakan dalam menunda tugas sampai hari lain yang disebabkan oleh seorang yang tidak dapat membagi waktunya dengan tepat menurut proporsi yang sesuai dengan prioritas dan kepentingannya. Banyak orang yang mengartikan prokrastinasi disebabkan oleh menunda pekerjaan tugas, dan orang melakukan tugas itu karena tidak suka pada tugas yang sudah diberikan, maka dari itu mereka lebih memilih untuk menghindarinya.(Evelina Sahaya Ami & Nova Hasti Yunianta, 2020)

Prokrastinasi akademik juga merupakan perilaku penundaan disengaja yang dilakukan pada suatu tugas formal dengan melakukan hal lain yang lebih menyenangkan (Salsabila et al., 2023). Prokrastinasi telah menjadi fenomena umum terutama di sekolah. Prokrastinasi akademik menjadi penyebab kegagalan mengikuti proses belajar dan berdampak buruk pada prestasi akademik siswa. Prokrastinasi akademik dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk menunda tugas akademik yang dimaksudkan, meskipun hal ini dapat mengakibatkan konsekuensi negatif. (Mardiani et al., 2021).

Penundaan pengerjaan tugas sekolah yang dilakukan oleh siswa apabila terus dibiarkan maka dapat mengakibatkan dampak negatif bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Prokrastinasi pada siswa berdampak pada penurunan prestasi akademik, kesejahteraan siswa, stres dan penyesalan.

Ketika siswa sering melakukan prokrastinasi maka semakin sering pula siswa kehilangan kesempatan dan peluang yang dimiliki untuk berprestasi. Perilaku prokrastinasi terjadi tidak selalu karena siswa kekurangan waktu dalam mengerjakan tugas, atau kurangnya waktu dalam belajar. Akan tetapi, saat ini siswa lebih banyak menghabiskan waktu hanya untuk hiburan semata dibandingkan dengan urusan akademik, seperti suka begadang, jalan-jalan, menonton tv, kecanduan game online dan suka menunda waktu pekerjaan. Artinya perilaku tersebut dikarenakan

ketidakmampuan siswa dalam membagi waktu belajar dengan aktivitas lainnya dengan kata lain belum efektif dalam manajemen waktu.

Banyaknya siswa yang melakukan prokrastinasi akademik karena tidak dapat memanajemen waktu dengan sebaik-baiknya. Siswa harus punya manajemen waktu yang baik agar tidak menunda-nunda tugas. Manajemen waktu dibutuhkan agar siswa terhindar dari prokrastinasi akademik dan siswa lebih tepat waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru disekolah. Manajemen waktu diperlukan agar siswa menggunakan waktu dengan sebaik baiknya. Pembahasan mengenai kemampuan manajemen waktu terhadap prokrastinasi ini sangat penting dan diperlukan guna mengurangi tingkat prokrastinasi dan dampak negatifnya pada siswa.

Observasi awal yang peneliti lakukan pada saat PLBK di SMA 6 Padang bawasanya masih banyaknya siswa yang melakukan prokrastinasi seperti menunda-nunda mengerjakan tugas sekolah lebih memilih melakukan kegiatan lain diluar tugas sekolah seperti bermain game online, nongkrong dengan teman-teman diluar sekolah, dan melakukan hal hal yang tidak bermanfaat lainnya daripada menyelesaikan tugas sekolahnya.

Oleh karena itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang membahas tentang perlunya manajemen waktu dalam prokrastinasi yang dapat digunakan untuk ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari manajemen waktu terhadap prokrastinasi siswa. Berdasarkan fenomena di

latar belakang tersebut terlihat jelas masih banyak siswa yang melakukan prokrastinasi dan juga terdapat siswa yang tidak dapat memanajemen waktu dengan sebaik-baiknya maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Mananajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2024/2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dari latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa untuk mengatur waktu dalam pembelajaran masih kurang.
2. Kesadaran siswa akan pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan terutama dalam mengerjakan tugas tugasnya masih kurang.
3. Kurangnya prioritas siswa mengerjakan tugas sekolah karena lebih memilih melakukan kegiatan menarik lainnya diluar tugas sekolah.
4. Masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas.
5. Masih banyak siswa yang menunda untuk mengerjakan tugas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Padang Tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi siswa pada kelas XII SMA Negeri 6 Padang Tahun ajaran 2024/2025.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan atau menganalisis hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Padang Tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak baik secara teoritis maupun praktis. Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penelitian tentang permasalahan yang diteliti serta untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi dalam ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam tentang manajemen waktu ataupun prokrastinasi.

- c. Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi mengenai manajemen waktu dan kaitannya dengan prokrastinasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, Hasil penelitian sebagai penambah ilmu serta wawasan bagi peneliti dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan serta untuk meraih gelar sarjana di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk evaluasi diri yang dapat memberikan informasi tingkat manajemen waktu dan tingkat prokrastinasi siswa.
- c. Bagi institude atau sekolah, penelitian ini memberikan informasi mengenai tingkat siswa melakukan manajemen waktu dan mengetahui tingkat prokrastinasi siswa.
- d. Bagi guru, memberikan masukan dan informasi dalam upaya pemberian informasi yang berkaitan dengan hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi.
- e. Bagi jurusan, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian tentang manajemen waktu dan prokrastinasi.